



### **Abstract**

This study examines the impact of audit committee characteristics on firm performance within S&P 500 companies. The audit committee characteristics examined in this study include the independence, financial expertise, and size. Return on assets (ROA) and return on equity (ROE) are the firm performance indicators. This study uses agency theory as its basis which posits that independent and financially expert audit committees align the management actions with shareholders' interests, improving firm performance. An ordinary least square (OLS) regression is performed on a sample of 519 firm-year observations from 2017 to 2019 sourced from Wharton Research Data Service BoardEx, Financial Ratios Suite, and Compustat. The results show that audit committee size and expertise have a non-significant positive association with firm performance, while audit committee independence has a non-significant negative association with firm performance. This finding implies a complex relationship between audit committee characteristics and firm performance. The lack of statistical significance might be due to sample size limitation and firm performance metrics used. This study emphasize the need for further research with broader sample size and more accurate firm performance metrics to conclusively deduce the role of audit committees in improving firm performance.

**Keywords:** Audit committee, audit committee independence, corporate governance, firm performance, agency theory



### **Abstrak**

*Penelitian ini meneliti pengaruh karakteristik audit komite pada performa perusahaan dalam perusahaan-perusahaan S&P 500. Karakteristik komite audit yang diteliti di penelitian ini meliputi independensi, keahlian bidang finansial, dan ukuran komite audit. Return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) merupakan indikator untuk performa perusahaan. Penelitian ini menggunakan agency theory sebagai dasar yang menyatakan bahwa komite audit yang independen dan ahli finansial menyelaraskan tindakan-tindakan manajemen dengan kepentingan pemegang saham sehingga meningkatkan performa perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi ordinary least square (OLS) pada sample 519 observasi perusahaan per tahun dari tahun 2017 hingga 2019 yang bersumber dari Wharton Research Data Service BoardEx, Financial Ratios Suite, dan Compustat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan keahlian komite audit memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan performa perusahaan, sedangkan independensi komite audit memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan dengan performa perusahaan. Temuan ini menunjukkan hubungan yang kompleks antara karakteristik komite audit dan kinerja perusahaan. Kurangnya signifikansi statistik mungkin disebabkan oleh keterbatasan ukuran sampel dan metrik kinerja perusahaan yang digunakan. Studi ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut dengan ukuran sampel yang lebih luas dan metrik kinerja perusahaan yang lebih akurat untuk menyimpulkan secara meyakinkan peran komite audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan.*

**Kata kunci:** *Komite audit, independensi komite audit, tata kelola perusahaan, kinerja perusahaan, agency theory*